

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari deskripsi data, analisis hipotesis dan pembahasan, maka simpulan penelitian adalah: *Pertama*, terdapat kecenderungan yang tinggi pada variabel persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah, kecenderungan yang sedang pada variabel pengetahuan manajemen, begitu juga kecenderungan yang sedang pada variabel kinerja komite sekolah.

Kedua, terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja komite sekolah. Artinya semakin tinggi dan positif persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah maka semakin tinggi dan positif pula kinerja komite sekolah dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 25,1%. Hal ini dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah sebesar 25,1% dapat diprediksi dalam meningkatkan kinerja komite sekolah.

Ketiga, terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan manajemen dengan kinerja komite sekolah. Artinya semakin tinggi dan positif pengetahuan manajemen maka semakin tinggi dan positif pula kinerja komite sekolah SMP di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tenggara dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 14,9%. Hal ini diartikan bahwa

variasi yang terjadi pada variabel pengetahuan manajemen sebesar 14,9% dapat diprediksi dalam meningkatkan kinerja komite sekolah.

Keempat, terdapat hubungan positif dan signifikan secara bersama-sama antara persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan pengetahuan manajemen dengan kinerja komite sekolah. Artinya semakin tinggi dan positif persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan pengetahuan manajemen maka semakin tinggi dan positif pula kinerja komite sekolah dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 41,18 %. Hal ini bermakna bahwa 41,18 % dari variasi yang terjadi kinerja komite sekolah dapat diprediksi oleh kedua variabel bebas tersebut. Dengan kata lain, persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan pengetahuan manajemen secara bersama-sama dapat meningkatkan kinerja komite sekolah.

B. Implikasi

Terujinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan pengetahuan manajemen secara bersama-sama dapat meningkatkan kinerja komite sekolah.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sebelumnya bahwa Persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan Pengetahuan manajemen secara bersama-sama menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan besaran korelasi 0,560 dan sumbangan efektif yang diberikan Persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan pengetahuan manajemen secara bersama-sama terhadap kinerja komite sekolah adalah 41,18 %. Hal ini menunjukkan kategori hubungan antara Persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan

pengetahuan manajemen dengan kinerja komite sekolah kategori sedang. Sumbangan efektif yang diberikan variabel Persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan pengetahuan manajemen terhadap kinerja komite sekolah sebesar 41,18 %. Hal ini diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan pengetahuan manajemen sebesar 41,18 % dapat diprediksi dalam meningkatkan kinerja komite sekolah. Semakin baik persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah dan pengetahuan manajemen semakin baik kinerja komite sekolah. Temuan ini setidaknya membuktikan secara empiris bahwa persepsi terhadap kepemimpinan kepala sekolah yang diperlihatkan kepala sekolah dan pengetahuan manajemen merupakan faktor penting dan sangat menentukan dalam kaitan peningkatan kinerja komite.

Merujuk pada temuan penelitian ini, implikasi yang dapat direkomendasikan adalah bahwa kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di SMP Negeri Kabupaten Aceh Tenggara hendaknya terus menerus meningkatkan kemampuan kepemimpinannya, hal ini menjadi sangat penting mengingat kinerja komite sekolah merupakan salah satu pilar penentu bagi berlangsungnya kegiatan dan kemajuan di sekolah pada skala mikro dan memiliki andil yang besar pada upaya peningkatan mutu dan pelayanan pendidikan pada skala makro.

Di samping itu, sudah selayaknyalah kepala sekolah melakukan pembinaan dan kerjasama yang baik terhadap kualitas komite sekolah ini dengan memberikan keluasan dan peluang bagi komite sekolah untuk terlibat

aktif dalam kegiatan di sekolah, seperti dukungan dan pengawasan penyelenggaraan program sekolah disamping itu perlu dilakukan pelatihan bagi komite sekolah.

Pelatihan sebagai serangkaian tindakan yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada komite sekolah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kerja dalam bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas komite di sekolah. Dalam dunia pendidikan kegiatan pelatihan sering juga disebut dengan *in-service education* (pendidikan dalam jabatan). Program *in-service education* adalah suatu usaha pelatihan yang memberikan kesempatan kepada orang yang mendapat tugas jabatan tertentu, dalam hal ini adalah komite, untuk mendapat pengembangan kinerja.

Sumbangan efektif yang ditunjukkan dalam dalam penelitian ini tergolong kecil, hal ini berimplikasi perlunya kepala sekolah meningkatkan terus penciptaan iklim kerjasama yang kondusif untuk masa-masa yang akan datang melalui penciptaan norma-norma atau aturan-aturan yang berlaku dan bersifat mengikat serta dipatuhi oleh semua warga sekolah dan pengurus komite secara bersama-sama.

Jadi dengan upaya ini akan memunculkan kesadaran akan menciptakan iklim kerjasama secara nyata dikalangan warga sekolah dan komite sekolah. Upaya ini menjadi sangat penting mengingat penciptaan iklim kerjasama yang kondusif dan berazas pada kebutuhan akan mendorong terciptanya

situasi organisasi atau sekolah yang kondusif dan kompak, bersinergis dan teratur.

C. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Kepala SMP di Kabupaten Aceh Tenggara sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan masa-masa yang akan datang.
2. Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tenggara untuk memberikan pembinaan secara kontiniu melalui rapat koordinasi dengan komite maupun kepala SMP untuk masa-masa yang akan datang.
3. Dalam rangka meningkatkan kinerja komite, maka hendaknya kepala sekolah komitemaupun unsur lain dapat memberdayakan komite sekolah dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan agar tumbuh motivasi untuk berkarya dan bekerja secara maksimal dari komite sekolah.
4. Kepada peneliti lain bahwa penelitian ini perlu ditindak lanjuti khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel berbeda yang turut memberikan sumbangan terhadap kinerja komite sekolah.